

## ABSTRAK

Pengajuan permohonan peminjaman kredit usaha rakyat (KUR), tentu harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, pemohon harus mengetahui hak dan kewajiban yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur dan kreditur dengan adanya perjanjian Kredit Usaha Rakyat, mengingat segala sesuatu dapat saja menimbulkan suatu permasalahan apabila tidak adaya pengetahuan yang cukup tentang Kredit Usaha Rakyat. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Unit Tanjung Mas, dan untuk memperoleh data dan informasi secara lebih jelas dan lengkap mengenai permasalahan apa saja yang timbul dari pemberian Kredit Usaha Rakyat serta tindakan PT Bank Rakyat Indonesia Unit Tangjung Mas.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris bersifat deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu melalui wawancara, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data secara kualitatif dengan analisis model interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses pemberian kredit usaha rakyat (KUR) dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: tahap permohonan kredit, tahap peninjauan dan analisis kredit (tahap pemeriksaan), tahap pemberian putusan, serta tahap pencairan kredit/ akad kredit. BRI Tanjung Mas Cabang Semarang Pattimura akan memberikan putusan atas permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur. Setelah itu adalah tahap pencairan atau akad kredit, dalam tahap ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap persiapan pencairan, tahap penandatanganan perjanjian pencairan, fiat bayar serta pembayaran pencairan kredit usaha rakyat. Permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat ini pada BRI Tanjung Mas adalah pertama kredit bermasalah. Upaya yang dilakukan pihak BRI Unit Tanjung Mas Cabang Semarang Pattimura dalam mengatasi kredit bermasalah terutama dalam kredit dalam kategori kurang lancar adalah dengan dilakukan penagihan secara terus menerus yang bersifat persuasif dan dalam hal upaya yang dilakukan untuk mengatasi kredit macet adalah pihak BRI Unit Tanjung Mas mengajukan klaim kepada PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) sesuai dengan nota kesepahaman (MoU) yang telah ditandatangani oleh Pemerintah.

**Kata Kunci :** Pemberian Kredit, Kredit Usaha Rakyat, BRI Unit Tanjung Mas

## **ABSTRACT**

*Submitting an application for a business loan (KUR), of course, must follow various procedures set by the bank concerned. In addition, the applicant must know the rights and obligations that will arise from each party, namely the debtor and creditor with the People's Business Credit agreement, bearing in mind that everything can cause problems if there is not enough knowledge about the People's Business Credit. The purpose of this paper is to find out the process of granting Tanjung Mas Unit of People's Business Credit (KUR), and to obtain data and information more clearly and in full regarding any issues arising from the granting of People's Business Loans as well as the actions of PT Bank Rakyat Indonesia Tanjung Mas Unit.*

*This research is an empirical descriptive study. The type of data used is primary data and secondary data. Data collection techniques used are through interviews and literature studies. Qualitative data analysis techniques with interactive model analysis.*

*The results of this study indicate that the process of granting people's business loans (KUR) is carried out through several stages, namely: the stage of credit application, the stage of credit review and analysis (the inspection stage), the stage of awarding, and the stage of credit disbursement / credit agreement. BRI Tanjung Mas Semarang Pattimura Branch will give a decision on the loan application submitted by the prospective debtor. After that is the stage of disbursement or credit agreement, in this stage consists of several stages, namely the stage of preparation for disbursement, the stage of signing the disbursement agreement, fiat payment and payment of disbursement of people's business credit. The problems that arise in the implementation of the provision of business loans to BRI Tanjung Mas is the first problem loans. Efforts made by the Tanjung Pattoriura Branch Semarang BRI Unit in overcoming non-performing loans, especially in loans in the substandard category, are carried out by persistent billing which is persuasive and in the case of efforts to overcome bad loans, the Tanjung Mas BRI Unit submits claims to PT. Indonesian Credit Insurance (Askrindo) in accordance with the memorandum of understanding (MoU) signed by the Government.*

**Keywords:** *Lending, People's Business Credit, BRI Tanjung Mas Unit*